

**PENGARUH INVESTASI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BERAU**

Abdul Hakim¹, Fitriannor Abdilah Subagio²

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The objective of this study is to determine: (1) the influence of Foreign Direct Investment (FDI) on economic growth in Berau Regency, (2) the influence of Domestic Investment (DI) on economic growth in Berau Regency, (3) the influence of Regional Original Revenue (ROR) on economic growth in Berau Regency, and (4) the combined influence of FDI, DI, and ROR on economic growth in Berau Regency. The sampling method used in this study is non-probability sampling, with a purposive sampling technique for selecting the samples. Data collection methods include literature review and documentation. The results of this study reveal the following: (1) FDI significantly influences economic growth in Berau Regency, as evidenced by the t-table value of 12.687 being less than the t-count value of 15.776. (2) DI significantly influences economic growth in Berau Regency, as evidenced by the t-table value of 12.687 being less than the t-count value of 12.743. (3) ROR significantly influences economic growth in Berau Regency, as evidenced by the t-table value of 12.687 being less than the t-count value of 18.551. (4) FDI, DI, and ROR collectively have a significant influence on economic growth in Berau Regency, as indicated by the F-count value of 86.042, which is greater than the F-table value of 4.76, and a significance value (0.000) that is smaller than the probability value (0.05).

Keywords: FDI, Domestic Investment, Regional Original Revenue, Economic Growth

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau, (2) pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau, (3) pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau, (4) pengaruh PMA, PMDN dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Metode pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* atau sampel dipilih secara tidak acak dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Hal ini dibuktikan nilai t -tabel $12.687 < t$ -hitung 15.776 , (2) terdapat pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Hal ini dibuktikan nilai t -tabel $12.687 < t$ -hitung 12.743 , (3) terdapat pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Hal ini dibuktikan nilai t -tabel $12.687 > t$ -hitung 18.551 , (4) terdapat pengaruh PMA, PMDN, dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Hal ini dibuktikan nilai F -hitung $86,042 > F$ -tabel $4,76$ dan nilai Sig lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 > 0,05$).

Kata Kunci : PMA, PMDN, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Dengan adanya investasi di Kabupaten Berau, dapat memperoleh modal untuk membiayai pembangunan dan memajukan sektor-sektor ekonomi yang beragam. Investasi ini juga memungkinkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang efisien, membantu meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, pemberdayaan sumber daya alam Kabupaten Berau melalui investasi ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.

Namun, penting juga untuk memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari pengelolaan sumber daya alam yang intensif. Pengelolaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan harus menjadi perhatian utama agar kekayaan alam dapat dinikmati oleh generasi masa depan. Selain itu, pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel juga penting agar manfaat ekonomi

dari investasi dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas.

Pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Berau. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Berau melalui pendapatan asli daerah.

Investasi memiliki peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi yaitu menciptakan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian di kabupaten Berau dengan cara meningkatkan stok modal. Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh, barang modal tenaga kerja dan perubahan produktifitas dari faktor produksi tersebut. Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi meningkat dan jika investasi

berkurang maka pertumbuhan ekonomi pun menurun.

Dalam melakukan pembangunan nasional, suatu negara membutuhkan modal dana untuk dapat mengejar ketertinggalan pembangunan negaranya dari negara-negara lain. Modal tersebut dapat dipenuhi melalui berbagai sumber, salah satunya melalui investasi secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan investasi.

Salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Menurut Djohadikusumo (1995:43) dalam pertumbuhan ekonomi biasanya ditelaah proses produksi yang melibatkan sejumlah jenis produk dengan menggunakan sarana dan prasarana produksi.

Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan faktor-faktor produksi yang merangsang perkembangan ekonomi dalam skala besar. Pertumbuhan ekonomi yang

stabil akan berdampak pada semakin meningkatnya pendapatan penduduk yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan observasi penelitian di Kabupaten Berau terjadi fenomena peningkatan jumlah investasi swasta dan pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun tetapi sampai saat ini belum diketahui bagaimana pengaruh investasi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mencari jawaban diatas pertanyaan ini maka penulis bermaksud melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Investasi dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah PMA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau?
2. Apakah PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau?
3. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau?

4. Apakah investasi dan pendapatan asli daerah berpengaruh
5. signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau?

KAJIAN TEORI

Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi secara tradisional diartikan sebagai kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan pendapatan nasional bruto atau GNI (*gross national product*) tahunan pada tingkat 5% hingga 7% atau bahkan lebih tinggi lagi jika hal itu memungkinkan (Todaro dan Smith, 2006:19).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut (Nurlan, 2008) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah dikategorikan dalam pendapatan rutin

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis adalah objek penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menggambarkan masing-masing unit secara individual (Sugiyono, 2016:59). Maka berdasarkan definisi tersebut unit analisis dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau dan Dinas Penanaman modal di Kabupaten Berau.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data publikasi BPS Kabupaten Berau dan data dinas penanaman modal Kabupaten Berau.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non- probability sampling atau sampel dipilih secara tidak acak dengan teknik purposive sampling atau sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu dan dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data investasi penanaman modal asing PMA dan penanaman modal dalam negeri PMDN di Kabupaten Berau *time series* 2018-2023.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data tentang teori-teori yang terdapat pada buku- buku, literatur-literatur, jurnal ekonomi maupun karya-karya ilmiah untuk memperoleh teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya (Martono, 2014:87).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.351	0,812	7.822
X1	1.609.000.000.0	0,000	0.1037
X2	-1.589.000.000.00	0,000	0.-617
X3	-3.233.000.000.0	0,000	0.-1.308

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi linier berganda yang

diperoleh untuk masing-masing variabel, sehingga dapat disusun persamaan regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut:

1. Nilai a (konstanta) adalah 6,351. Ini berarti bahwa dalam keadaan tidak ada pengaruh (ceteris paribus) dari variabel lain maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau akan bergerak naik/turun sebesar 6,351 orang.
2. Variabel X1 (PMA) mempunyai pengaruh negatif (tidak searah) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau dengan koefisien sebesar 1.609. Apabila PMA naik Rp800 maka tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau akan turun sebesar 0,8%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Begitupun apabila terdapat penurunan PMA, yang akan menyebabkan kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.
3. Variabel X2 (PMDN) mempunyai pengaruh negatif (tidak searah) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau dengan koefisien sebesar -1,589. Apabila PMDN naik Rp800 maka tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau akan turun sebesar 0,8%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Begitupun apabila terdapat penurunan PMDN, yang akan menyebabkan kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

- Variabel X3 (PAD) mempunyai pengaruh negatif (tidak searah) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau dengan koefisien sebesar -3.233. Apabila PAD naik Rp 800 maka tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau akan turun sebesar 0,8%, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Begitupun apabila terdapat penurunan PAD, yang akan menyebabkan kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

Koefisien Korelasi

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,999	0,997	0,990	0,36922

a. Predictors: (Constant), PMA, PMDN, PAD

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,999, berarti bahwa PMA, PMDN dan PAD mempunyai tingkat keeratan hubungan (korelasi) yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,999	0,997	0,990	0,36922

a. Predictors: (Constant), PMA, PMDN, PAD

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai R Square adalah 0,997, yang artinya secara bersama-sama PMA, PMDN dan PAD mampu memberikan variasi penjelasan tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau sebesar 99,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam estimasi model penelitian ini.

Uji t

Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-8.897	0.071
PMA X1	15.776	0.040
PMDN X2	12.743	0.050
PAD X3	18.551	0.034

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan nilai t-hitung, secara berturut-turut yaitu: PMA = 0.040, PMDN = 0,050 dan PAD = 0.034. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 12.687 dengan sig $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $df = n - k = 10 - 4 = 6$. Untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas dengan kriteria sig $> 0,05$, maka:

- Pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi Dapat ditentukan bahwa: sig
- Volume 8, No. 1, April 2024. Hal. 17

0,040 < 0,050, artinya PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

2. Pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi Dapat ditentukan bahwa: sig 0,050 < 0,050, artinya PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.
3. Pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi Dapat ditentukan bahwa: sig 0,034 < 0,05, artinya PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

Uji F

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
Regression	53.744	3	17.915	164.426	0.050
Residual	109	1	10.900		
Total	53.853	4			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi
b. Predictors: (Constant), PMA, PMDN, PAD

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis Menggunakan SPSS V.25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 164.426, dan F-tabel = 4,76 ($\alpha = 5\%$; $df_1 = 3 + 1 = 4$). Dengan demikian dapat ditentukan bahwa: F-hitung > F-tabel atau $164.426 > 4,76$. Artinya secara bersama-sama PMA, PMDN, dan PAD berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Secara Parsial

Hasil uji t terdapat nilai signifikansi (Sig.) PMA sebesar 0,071, nilai signifikan ini lebih besar dari nilai probabilitas (0,050). Nilai t-hitung yang didapat sebesar 15.776 dan bertanda negatif sedangkan nilai t-tabel 12.687. Nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai -t-tabel dan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari (0,050) menunjukkan bahwa PMA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Dengan demikian dapat disimpulkan menerima hipotesis yang menyatakan bahwa PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

2. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Secara Parsial

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) PMDN 0,050, nilai signifikan ini lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Nilai t-hitung yang didapat 12.743 dan bertanda negatif sedangkan nilai t-tabel 12.687. Nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai -t-tabel dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa PMDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

Volume 8, No. 1, April 2024. Hal. 18

parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk menolak hipotesis yang menyatakan bahwa PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji t terdapat nilai signifikansi (Sig.) pertumbuhan ekonomi sebesar 0,034, nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05). Nilai t-hitung yang didapat sebesar 18.551 dan bertanda positif, sedangkan nilai t-tabel 12.687. Nilai t- hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Berau. Dengan demikian dapat disimpulkan menerima hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Berau.

4. Pengaruh PMA, PMDN, dan PAD Secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) PMA, PMDN dan PAD sebesar 0,057, nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Nilai F- hitung yang didapat sebesar 164.426 dan bertanda positif, sedangkan nilai F-tabel 4,76. Nilai F-hitung yang lebih besar dari nilai F-tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini (PMA, PMDN dan PAD) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menerima hipotesis yang menyatakan Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t dimana $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung sig}$ ($12.687 < 15.776$,) dan nilai Sig. lebih besar dari nilai probabilitas ($0,040 > 0,050$). Secara Volume 8, No. 1, April 2024. Hal. 19

teori, korelasi antara investasi dan pertumbuhan ekonomi dijelaskan dalam model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, yaitu pengembangan dari teori Keynes, yang menitikberatkan pada peranan tabungan dan investasi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak tabungan dan diinvestasikan, maka semakin cepat perekonomian akan tumbuh. Pada dasarnya, masuknya investasi asing yang berasal dari negara lain memberikan peluang tersendiri bagi negara berkembang dalam menunjang suatu pembangunan.

2. Menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t dimana $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ ($12.687 < -12.743$) dan nilai Sig. lebih besar dari nilai probabilitas ($0,050 > 0,050$). Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo-Klasik menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri akan membantu perekonomian suatu negara. Investasi dalam negeri atau yang juga dikenal dengan nama penanaman modal

dalam negeri dianggap mampu mendorong perekonomian suatu negara berkembang dengan sangat baik, dimana jika investasi yang terjadi di dalam negeri mengalami peningkatan maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Jufrida, 2016).

3. Menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji t dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($12.687 > 18.551$) dan nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,034 > 0,05$). Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan salah satu sumber penerimaan daerah memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, dimana PAD dapat dikatakan sebagai modal yang digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah. Daerah yang pertumbuhan ekonominya positif mempunyai kemungkinan kenaikan PAD atau dengan kata lain adanya peningkatan PAD merupakan akses dari pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan diyakini antara PAD dan pertumbuhan ekonomi terdapat adanya korelasi (Saragih, 2003:55).

4. Menerima hipotesis yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negri, dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Berau. Dibuktikan berdasarkan hasil uji F dimana $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($86,042 > 4,76$) dan nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim (2018) Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah.

Arsyad, Lincoln. 2010. Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima. Yogyakarta: Stim Ykpn.

Asep Hermawan. 2005. Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif. Edisi Pertama. Grasindo. Jakarta.

Dewi, T. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia.

Dewi, T. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe).

Eny Rochaida Fitriadi (2015). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur

Ida Ayu Trisna Diannita, (2022). Pengaruh Investasi Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan

Kesejahteraan Masyarakat Diwilayah Bali Timur.

Indriani, Ira. (2022). Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Berau: Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Berau. *Eco-Build; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 25-30

Irham Fahmi, Yovi Lavianti Hadi, (2010). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.

Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016) "Analisis Pengaruh Investasi Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Volume 2, Nomor 1, Issn 2502-6976.

Lisa Puspitasari (2023) Optimisme Kondisi Makro Ekonomi Dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah Bank Bri Tanjung Redeb Kalimantan Timur

Muhammadiyah Hidayat, Ranti Darwin (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Nurlan Darise. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). Jakarta: Indeks.

Prakosa, Kesit Bambang. 2004. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik Di Wilayah Propinsi Jawa Tengah Dan Diy). Jaai, Volume 8(2); 101-118.

Rahardja, Prathama Dan Mandala Manurung.
Pengantar Ekonomi (Mikroekonomi
Dan Makroekonomi). Jakarta: Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia. 2008.

Suryana, 2000. Ekonomi Pembangunan:
Problematika Serta Pendekatan, Jakarta:
Salemba Empat.

Trisnu, C.I.S.R., & Purbadharmaja, I.B.P.
(2014). "Pengaruh Pmdn Dan Pma
Terhadap Pdrb Di Provinsi Bali",Ejurnal

Ekonomi Pembangunan Universitas
Udayana, Volume 3, Nomor 3, Hal 88-
95, Issn 2303-0178.

Todaro, M.P. Dan Smith, S.C. 2006.
Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi
Kesembilan. Haris Munandar
(Penerjemah). Erlangga, Jakarta.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. Eksplorasi Data &
Analisis Regresi Dengan Spss. Cetakan
Kelima. Surakarta. Penerbit
:Muhammadiyah University Press.